

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengolahan informasi dalam penyajian *Financial Report* semakin banyak dipergunakan sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi yang relevan. Hal ini dapat diketahui sejak dikenalkan dan digunakannya peralatan komputer dalam bidang komersial kira-kira 20 tahun yang lalu. Sekarang ini hampir seluruh aktivitas pemrosesan data dan informasi keuangan dalam suatu organisasi, dari pencatatan transaksi, penggolongan, perekaman data, perhitungan sampai pada *Financial Report* dilakukan dengan menggunakan peralatan computer. (Doni Waluya Firdaus, 2008)

Dengan kemajuan teknologi di dunia usaha yang terus menerus, Sistem Informasi Akuntansi yang dikerjakan secara manual sekarang dapat dilakukan dengan bantuan komputer yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer. Proses dalam akuntansi secara manual dan berbasis komputer tidak jauh beda, yang membedakan dalam sistem informasi berbasis komputer dapat dilakukan dengan sekali *entry (input)* data atau transaksi saja, hal ini dalam buku besar akan berubah dan secara langsung dapat merubah *Financial Report* juga. (Doni Waluya Firdaus, 2008)

Sering kali pegawai yang menangani pemrosesan pertama dalam input data pada transaksi – transaksi tidak pernah melihat hasil akhirnya, ini dapat memungkinkan adanya kekeliruan dalam sistem informasi akuntansi, hal ini

disebabkan adanya suatu anggapan bahwa informasi hasil keluaran komputer selalu benar, maka dalam input data (*entry data*) diperlukan suatu pengawasan atau pengendalian, tidak hanya *entry data* saja dalam proses dan hasil output berupa informasi akuntansi harus ada suatu pengendalian atau pengawasan sehingga dapat memberikan informasi yang benar-benar dapat dipergunakan oleh pihak manajemen atau pihak lainnya. (Doni Waluya Firdaus, 2008)

Informasi *financial report* merupakan suatu alat bantu bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membuat suatu strategi dalam membuat suatu rencana bagi instansi pemerintah di masa yang akan datang. Informasi *financial report* juga merupakan informasi bagi pihak ekstern/luar perusahaan (pemegang saham, investor dan lain-lain) (Doni Waluya Firdaus, 2008)

Baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Soegiarto (2001) dan Tjhai Fung Jen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah dan lokasi departemen sistem informasi.

Dari uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tentang kinerja sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam manajemen keuangan daerah. Sejak era reformasi tahun 1998 paradigma pembangunan di Indonesia telah bergeser dari model pembangunan yang sentralisasi menjadi desentralisasi. Pembagian kewenangan dari pusat ke daerah dikenal dengan istilah "Otonomi Daerah". Dalam pengelolaan keuangan antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah ditandai dengan ditetapkannya UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Pelimpahan kewenangan tersebut mempunyai pengaruh terhadap cara-cara mempertanggungjawabkan keuangan pusat dan khususnya daerah (Bahrullah Akbar, 2002)

Manajemen keuangan daerah menjadi sangat penting bagi aparat pemerintahan daerah. Arti dari keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah, dalam kerangka anggaran dan pendapatan dan belanja daerah (APBD) (Bahrullah Akbar, 2002)

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan APBD tentunya membutuhkan pengendalian dan pengawasan keuangan daerah. Untuk dapat mengendalikan dan pengawasan keuangan daerah pemerintah membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat menyajikan informasi data yang akurat dan tepat kepada pemakai yang berkepentingan. Selain untuk memperoleh data yang akurat dan

tepat dapat diketahui juga baik buruknya manajemen keuangan yang dilaksanakan dalam Satuan Kerjanya masing-masing (Bahrullah Akbar, 2002)

Penelitian ini mereplikasi penelitian Acep Komara (2005) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang mengambil obyek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdapat di wilayah Kabupaten dan Kota Cirebon, sedangkan penelitian ini mengambil obyek pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun.

Dalam penelitian ini tidak memasukkan variabel dukungan top manajemen, ukuran organisasi, keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi, dan lokasi dari Departemen Sistem Informasi karena pada obyek penelitian ini dukungan manajemen puncak dan ukuran organisasi relatif sama dan Dewan Pengarah Sistem Informasi serta lokasi Sistem Informasi melekat pada obyek yang diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pimpinan dan juga sangat berperan penting dalam pengendalian dan pengawasan keuangan daerah serta sajian informasi data yang akurat dan tepat yang menjadikan tolak ukur baik buruknya Satuan Kerja tersebut dalam melaksanakan keuangan daerah. Untuk itu sistem informasi akuntansi harus mempunyai kinerja yang baik agar data yang diinformasikan bisa secara tepat

dan akurat sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pengawasan yang baik sehingga dalam pengambilan keputusan dapat diambil secara cepat dan tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, pengalaman, latar belakang pendidikan dan kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun ?
2. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun ?
3. Apakah pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun ?
4. Apakah pengalaman pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun ?
5. Apakah latar belakang pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun ?

6. Apakah kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, pengalaman, latar belakang pendidikan dan kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun.

5. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun.
6. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

##### 1. Bagi Peneliti

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Untuk memperoleh bahan kajian serta pengalaman dalam pengadaan penelitian di Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD dan pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Madiun
- c. Untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan landasan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### 2. Bagi Instansi Pemerintah

Manfaat yang dari penelitian ini bagi instansi pemerintah sebagai berikut :

###### a. Pihak Intern Instansi

- 1) Untuk menganalisa apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan saat ini sudah mendukung operasi-operasi setiap hari dan dapat

membantu menyelesaikan kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.

2) Untuk membantu manajemen/pimpinan SKPD dalam mengambil keputusan terkait dalam hal memperbaiki system akuntansi.

b. Pihak Ekstern Instansi

1) Menciptakan sumber daya manusia (penerimaan dan penyeleksian dan rencana pelaksanaan pelatihan komputer bagi Bendaharawan)

2) Untuk menganalisa apakah sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai informasi antara satuan kerja satu dengan satuan kerja lainnya yang digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.

3) Memberikan Informasi kepada masyarakat akan pelaksanaan Manajemen Keuangan Daerah Kota Madiun.

## **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi atas 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

Pada ini akan diuraikan tentang telaah pustaka dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.



### BAB III METODA PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan teknis Analisis.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang data Penelitian, statistik deskriptif, hasil pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang simpulan penelitian, saran, untuk penelitian berikutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran